KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat dan taslim senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang dikenal sebagai sang revolusioner sejati serta teladan bagi umat muslim.

Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

- 1. Yang tercinta kedua orang tua, Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Nur Hayati dengan segala pengorbanan, inspirasi dan doanya untuk penulis, semoga harapan-harapan yang dapat ananda wujudkan. Tidak ada kata yang bisa mewakili perasaan ananda selain ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan, bimbingan, pendidikan yang kalian berikan dengan ikhlas dan kesabaran yang tak terhingga. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) BONE.
- 2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum. Rektor Institut Agama Islam Negeri Bone yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan, nasehat, bimbingan dan petunjuk yang sngat berharga bagi penulis.
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dr. Wardana, S.AG.,M. Pd. I., serta Dr. Muslihin Sultan, S. Ag., M. Ag. Wakil Dekan I dan Drs. Mujahidin, M. Pd. I. wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agam Islam Negri Bone yang mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah.

- 4. Nirwana Rasyid, SS. M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah
- 5. Drs.Aminullah, M.Pd.I pembimbing I dan Evelina Satriya Salam, S.Pd., M.Pd pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta membagikan ilmunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya.
- 6. Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.
- 7. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S,Hum., M.S.I. Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Bone yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan satu sama lain dalam hal kebaikan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala disisi Allah swt. Dengan segala kerendahan hati. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi masi sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik yang saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan ksempurnaan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita

semua, khususnya bagi penulis sendiri dan mahasiswa Fakultas Tarbiah IAIN Bone pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin...

Watampone, 19 Januari 2021

Penulis

RAHMAWATI Nim 02.16.5056

DAFTAR ISI

HALA	AMAN JUDUL	i
SURA	T PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERS	ETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENG	ESAHAN SKRIPSI	iv
KATA	PENGANTAR	v
DAFT	AR ISI	viii
TRAN	ISLITERASI	X
ABST	RAK	XV
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	8
C.	Definisi Operasional	8
D.	Tujuandan Kegunaan Penelitian	10
E.	Tinjauan Pustaka	11
F.	Kerangka Pikir	14
G.	Metode Penelitian	15
BAB I	I KAJIAN PUSTAKA	22
A.	Guru	22
B.	Bullying	30
	II HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran umum lokasi penelitian	52 52
B.	Bentuk-bentuk perilaku Bullying	54
C.	Faktor penyebab perilaku Bullying	56
D.	Hambatan peran guru dalam mengatasi perilaku Bullying	57
BAB I	V PENUTUP	60
A.	Simpulan	60

B. Implikasi 61

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
	ba	b	Be
	ta	t	Te
			es (dengantitik di atas)
	Jim	j	Je
			ha (dengantitik di bawah)
	kha	Kh	Kadan ha
	dal	D	De
	al		zet (dengantitik di atas)
	ra	R	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	Esdan ye
	ad		es (dengantitik di bawah)
	ad		de (dengantitik di bawah)
	a		te (dengantitik di bawah)
	za 'ain	Z	zet (dengantitik di bawah)
	'ain	1	Apostrofterbalik
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wau	W	We
هـ	ha	Н	На
	hamzah	1	apostrof
	ya	У	ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau mono ftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
3	Fathah dan y '	Ai	a dan i
3	Kasrah danwau	Au	a dn u

Contoh:

kaifa : كَيْفَ

haula: هَوْ لَ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
٠ ع	Fathah dan alifatauy '		a dangaris di atas
5	Kasrah dan y '		i dangaris di atas
	Dammah dan wau		u dangaris di atas

Contoh:

qil: فِيْلَ

yam tu :يَمُوْ تُ

1. T'marb ah

Transliterasi untuk t' marb ah ada dua, yaitu: t' marb ah yang hidup atau mendapat harakat fat ah, kasrah,dan ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkant ' marb ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengant ' marb ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandangal-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka t ' marb ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).Contoh:

:rau ah al-a f l

al-madinah al-f ilah: الْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ

2. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanua tasydid (), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitanda syaddah. Contoh:

: rabban

najjain : نَجَّيْنَا

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i. Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf

(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, al-,baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandangditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).Contoh:

: al-syamsu (bukanasy-syamsu)

: al-zalzalah (az-zalzalah)

4. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku

bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contoh:

: ta'mur na

: al-nau'

5. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilahatau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah

atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim

digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

xiii

transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari*al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

6. Lafz al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang di dahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mu filaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = sub nah wata' I

saw. = allall hu 'alaihiwasallam

a.s. = 'alaihi al-sal m

H = Hijrah

M = Masehi

SM = SebelumMasehi

I. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafattahun

 $QS \dots / \dots : 4 = QS \text{ al-Baqarah}/2: 4 atau QS Ii 'Imr n/3: 4$

HR = Hadis Riwaya

ABSTRAK

Nama : RAHMAWATI NIM : 02.165.056 Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Urgensi Peran Guru Dalam Menangani Perilaku *Bullying* Pada

Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Mubarah Jampalenna

Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone

Skripsi ini membahas mengenai "Urgensi Peran Guru pada Perilaku Bullying Terhadap Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Mubarah Jampalenna Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone". Hal ini penting dikaji dalam skripsi untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku bullying yang terjadi di kelas 1 di MI Al-Mubarah, faktor penyebab perilaku bullying yang terjadi di kelas 1 di MI Al-Mubarah dan hambatan guru dalam mengatasi perilaku bullying kelas 1 di MI Al-Mubarah.

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (qualitatif resarch). Data dianalisis dalam proses metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, selanjutnya digunakan cara berpikir deduktif yaitu mengambil beberapa fakta yang bersifat umum yang selanjutnya dianalisis untuk diterapkan yang hal bersifat khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*: Perilaku *bullying* sering terjadi di kelas. Perilaku tersebut berupa bullying verbal, bullying fisik, rasional. Dimana seorang siswa akan selalu melakukan tindakan tersebut untuk memuaskan hasratnya atau keinginannya untuk mengejek temannya yang mempunyai fisik jelek dan lemah dan selalu merasa dirinya yang paling jago atau hebat di antara teman lainnya. Kedua, Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku bullying di kelas yaitu: (1) Faktor individu. Ciri kepribadian dan sikap seorang individu yang bisa menjadi pemicu timbulnya perilaku bullying. (2) Faktor keluarga. Latar belakang keluarga penting dalam membentuk perilaku bullying. Orang tua yang sering bertengkar cenderung membentuk anak-anak yang beresiko untuk menjadi lebih agresif. Anak yang kurang mendapatkan kasih sayang orang tua serta didikan yang kurang baik juga dapat membentuk anak menjadi pembuli. (3) Faktor teman sebaya. Teman sebaya mempunyai peranan yang penting dalam perilaku bullying. Terkadang teman suka memanasi/mengkompori temannya agar membuli temannya yang mempunyai fisik yang jelek. Ketiga, Mengatasi siswa yang berperilaku bullying yaitu dengan cara mengajari siswa berbuat baik terhadap sesame dan menghargai perbedaan. Memberikan nasehat yang baik dan mudah dipahami oleh siswaserta melibatkan siswa dalam kegiatan konstruktif dan memberikan kasih saying kepada siswa yang tidak mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya. Hambatan guru dalam mengatasi siswa yang berperilaku bullying yaitu mudahnya siswa mengulangi perilaku bullying, orang tua yang selalu merasa anaknya benar, peran aktif orang tua yang masih kurang, siswa semakin melawan atau marah ketika guru bertindak lebih tegas terhadap perilaku siswa, latar belakang keluarga siswa dengan cara mendidiknya